



කඳවැනි මුහුණතකරාම
NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI
melalui POLA PEMBANGUNAN GEMESTA BERENCANA
menuju **BALI ERA BARU**



PETUNJUK TEKNIS **SIPUCUK OKE**

SISTEM “TOP WORKING” JERUK YANG “OKE”
(OPTIMAL, KONTINUITAS, EKONOMIS)



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI BALI
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmatNya lah penulis dapat menyelesaikan petunjuk teknis inovasi yang berjudul **SIPUCUK OKE** Sistem “*Top Working*” Jeruk Yang “**OKE**” (Optimal, Kontinuitas, Ekonomis). Petunjuk teknis ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan diharapkan dapat dilaksanakan oleh pelaku utama (petani) sehingga memiliki dampak positif dan kenaikan pendapatan yang diterima oleh petani.

Penulis menyadari bahwa petunjuk teknis ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu besar harapan penulis untuk dapat diberikan kritik atau saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan dan keberhasilan inovasi ini .

Denpasar, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Latar Belakang	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
BAB III PENUTUP	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*) perlu memperhatikan berbagai aspek seperti ekonomi, sosial dan lingkungan. Komoditas yang perlu diperhatikan keberlanjutannya tidak hanya untuk tanaman padi jagung dan kedelai sebagai basis sumber pangan, namun juga perlu memperhatikan keberlanjutan untuk komoditas hortikultura. Komoditas hortikultura selain sebagai sumber pangan juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan petani, dan sumber devisa negara. Salah satu komoditas hortikultura yang diusahakan oleh pelaku utama (petani) di Provinsi Bali adalah jeruk. Pengembangan komoditas jeruk ini dilihat dari berbagai aspek dan memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah perubahan selera pasar yang dinamis terhadap suatu varietas baru atau *trend* pasar. Ketersediaan varietas unggul, baik mutu maupun produktivitas yang sesuai dengan kebutuhan konsumen menjadi mutlak yang harus dipenuhi dalam era pasar bebas. Untuk mencapai imbang antara permintaan dan penawaran, maka produksi jeruk perlu terus ditingkatkan.

Kondisi ini menyebabkan pelaku utama (petani) jeruk perlu menerapkan suatu teknologi dan inovasi untuk mengatasi permintaan pasar yang terus berubah. Teknik konvensional umumnya yaitu mematikan tanaman dan mengganti dengan varietas baru. Hal ini menyebabkan tidak efisien dari segi biaya, karena adanya pembongkaran tanaman serta pembelian bibit

baru. Mengatasi permasalahan tersebut maka adanya suatu gagasan untuk menciptakan suatu sistem perlakuan pada tanaman, yaitu sistem “*TOP WORKING*”.

“*Top Working*” adalah salah satu cara yang digunakan dalam usaha untuk mengganti varietas yang ada dengan varietas baru tanpa harus mematikan tanaman dan menggantinya dengan tanaman baru. Teknik ini dapat diterapkan pada hampir semua jenis tanaman buah-buahan, diantaranya adalah tanaman jeruk. Melalui sistem “*Top Working*” ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya dari segi kestabilan produksi, namun juga dari segi pendapatan bagi pelaku utama (petani).

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang.
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan /OT.140/12/2021 tentang Praktik Hortikultura yang Baik.
7. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Bali.
8. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 14 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun Anggaran 2023.

9. Peraturan Gubernur Bali Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pemasaran Dan Pemanfaatan Produk Pertanian, Perikanan Dan Industri Lokal Bali.
10. Peraturan Gubernur Bali Nomor 71 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.
11. Peraturan Gubernur Bali Nomor 74 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penerapan “Sistem *Top Working* Pada Komoditas Jeruk” memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Menciptakan varietas unggul baru (VUB) yang diinginkan pasar.
2. Meningkatkan produksi jeruk.
3. Memperpanjang usia tanaman.
4. Efisiensi waktu dan biaya usahatani

Manfaat dari penerapan “Sistem *Top Working* Pada Komoditas Jeruk” memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Bagi pelaku utama (petani), yaitu menjaga kontinuitas produksi atau menciptakan varietas baru yang dapat mengikuti selera pasar serta efisiensi waktu dan biaya usahatani.
2. Bagi pelaku usaha, yaitu mendapatkan varietas jeruk sesuai selera pasar dalam rangka menjaga kestabilan omset usaha.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

Top Working merupakan teknik perbanyak tanaman jeruk yang dilakukan dengan menggabungkan batang pucuk (bagian atas tanaman jeruk atau entres) dengan batang tanaman jeruk lain. Cara ini umumnya digunakan untuk menghasilkan tanaman jeruk baru yang memiliki karakteristik yang sama dengan tanaman induknya, selain itu juga bisa mempercepat waktu pergantian varietas karena tidak perlu menanam dari awal lagi. Berikut adalah langkah-langkah umum untuk melakukan sambungan pucuk pada tanaman:

Alat dan Bahan:

- Cabang Entres
- Batang Bawah
- Pisau Lipat Modern Okulasi dan Stek
- Gergaji
- Plastik PE 02
- Plastik *Grafting Tape* PE Okulasi 3 cm

Tahapan Pelaksanaan:

- Siapkan Entres.
- Pilih tanaman jeruk yang akan menjadi batang bawah. Usahakan pilih batang tanaman jeruk yang sehat agar pertumbuhan pucuk yang disambung tidak terganggu.
- Potong batang bawah tanaman jeruk dengan gergaji agar potongan rapi.
- Potong pinggir batang bawah secara vertikal agar batang pucuk bisa dimasukkan ke batang bawah.

Direkomendasikan memotong sebanyak 3 sisi menggunakan pola segitiga.

- Masukkan batang pucuk/entres pada batang bawah yang sudah dipotong. Pastikan jaringan kulit pada batang pucuk telah bertemu dengan jaringan kulit pada batang bawah.
- Ikat sambungan dengan Plastik PE 02 secara erat namun tidak terlalu kencang sehingga keduanya tetap berdekatan dan tidak lepas.
- Lindungi bagian pucuk dan sambungan dengan menggunakan Plastik *Grafting Tape* agar tidak kena air sehingga sambungan tidak menjadi busuk.
- Tunggu sampai entres memunculkan daun baru.
- Lepaskan plastik *Grafting Tape* agar pertumbuhan tanaman tidak terganggu.

Lakukan perawatan seperti biasa agar pertumbuhan batang bawah bagus.

BAB III

PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis SIPUCUK OKE (Sistem "*Top Working*" Jeruk yang OKE (Optimal, Kontinuitas, Ekonomis)). Besar harapan penulis agar petunjuk teknis ini dapat membantu petani jeruk di Bali untuk meningkatkan nilai jual produk yang dihasilkan dalam hal ini adalah penambahan nilai jual jeruk karena pergantian varietas menjadi yang mahal dan laku dipasaran.